

BAB III

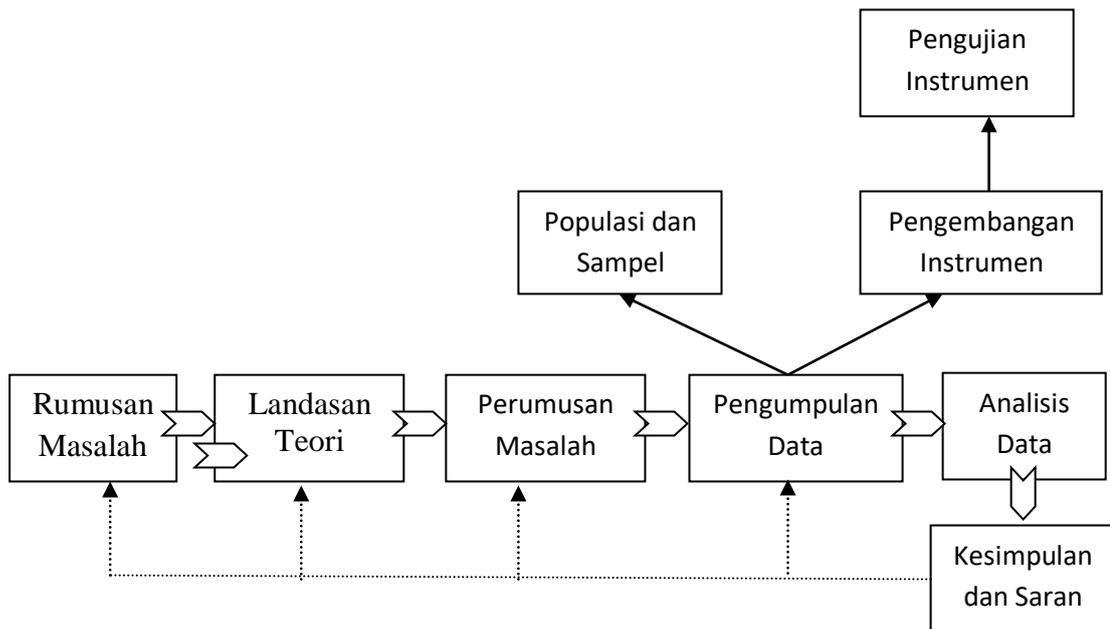
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berkenaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012 : 35).

Menurut (Sugiyono, 2012 : 36) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat. Dalam hubungan kausal terdapat variabel independen dan dependen.

Desain penelitian ini berupa pengujian hipotesis dengan tujuan untuk menganalisa dan menguji mengenai pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menentukan variabel bebas (*independent variable*) adalah struktur modal (X1), keputusan investasi (X2) dan kebijakan dividen (X3) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) (Y).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2012 : 30)

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 38).

3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 39).

3.2.1.1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini dapat di proyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada

manajemen dan organisasi perusahaan yang terus tumbuh (Afzal & Rohman, 2012). *Price to Book Value* (PBV) dihitung berdasarkan pembagian *market value* atau harga pasar (*closing price*) dengan *book value* suatu saham. PBV dihitung dengan cara sebagai berikut (Mulia & Nurdhiana, 2010) :

$$PBV = \frac{\text{Market Value (Harga Saham)}}{\text{Book Value (Nilai Buku)}}$$

Rumus 3.1 *Price Book Value*

3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012 : 39).

3.2.2.1. Struktur Modal

Struktur Modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan (Prastuti & Sudiarta, 2016). DER dirumuskan dengan (Afzal & Rohman, 2012) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 2.2 *Debt to Equity Ratio*

3.2.2.2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*), dimana PER menunjukkan perbandingan antara *closing price*

dengan laba per lembar saham (*earning per share*) (Clementin & Priyadi, 2016).

Dengan rumus sebagai berikut (Grayatri & Mustanda, 2014):

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{EPS}}$$

Rumus 3.3 *Price Earning Ratio*

3.2.2.3. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen dapat diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Dimana Dividend Payout Ratio (DPR) membandingkan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham (Prastuti & Sudiarta, 2016). DPR dirumuskan dengan (Afzal & Rohman, 2012):

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Rumus 4.4 *Dividend Payout Ratio*

3.2. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wiratna, 2016 : 4). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Wiratna, 2016 : 4).

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 sebanyak 146.

Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012 : 84). Dan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria – kriteria tertentu (Wiratna, 2016 : 7). Dengan Kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam bentuk rupiah yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama tahun 2012-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih dalam laporan keuangan selama tahun 2012-2016.

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016, yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	√	√	√	1
2	ASII	Astra International Tbk	√	√	√	2
3	AUTO	Astra OtopartsTbk	√	√	√	3

4	BATA	Sepatu Bata Tbk	√	√	√	4
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	5
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	6
7	HMSP	HM Sampoerna Tbk	√	√	√	7
8	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmur Tbk	√	√	√	8
9	INDF	Indofood SuksesMakmur Tbk	√	√	√	9
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	√	√	√	10
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	11
12	LION	Lion Metal Works Tbk	√	√	√	12
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	√	√	√	13
14	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	√	√	√	14
15	SKLT	SekarLaut Tbk	√	√	√	15
16	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	√	√	√	16
17	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	√	√	√	17
18	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	√	√	√	18
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	19

3.3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah *Library Reseach* (Studi Pustaka). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh.. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media internet sebagai media untuk menambah informasi dan menambah data- data yang diperlukan tentang penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data laporan keuangan dan laporan tahunan dari masing-masing

perusahaan diakses dan di *download* peneliti dari *website* Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016, yang termuat dalam (www.idx.co.id).

3.4. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut dari suatu data yang meliputi mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi. Statistik deskriptif ini biasanya meliputi kegiatan berupa penyajian data yang berbentuk grafik dan tabel. Dan melakukan kegiatan peringkasan data dan penjelasan data, berupa letak data, bentuk data, dan variasi data (Wibowo, 2012 : 24).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas.

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data olah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Wiratna, 2016 : 68).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi

dikatakan normal jika: Nilai Kolmogorov – Smirnov $Z < Z \text{ table}$; atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) $> ; \text{sig} ; 0,05$ (Wibowo, 2012 : 61). Dalam pengambilan keputusan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Wiratna, 2016 : 72).

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Wiratna, 2016 : 230).

Uji multikolinearitas bertujuan menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) pada model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dala model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu dengan melihat *variance inflation factor* (VIF). Dimana *tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat dengan pola gambar

scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika (Wiratna, 2016 : 232) :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu *cross section* atau *time-series*. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi menurut Gujarati (1995), dapat diketahui dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode runtest, dan uji statistic parametrik (Wibowo, 2012 : 101).

Tabel 4.2 Pengujian Durbin-Watson

Durbin-Watson (DW)	Kesimpulan
$<dL$	Terdapat autokorelasi
dL sampai dengan dU	Tanpa kesimpulan
dU sampai dengan $4 - dU$	Tidak terdapat autokorelasi
$4 - dU$ sampai dengan $4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$>4 - dL$	Ada korelasi (-)

Sumber : (Wibowo, 2012 : 102)

Kesimpulan dapat dilakukan dengan asumsi dan bantuan dua buah nilai dari tabel Durbin-Watson di atas, yaitu nilai dL dan nilai dU pada K tertentu, $K =$ jumlah variabel bebas dan pada n tertentu, $n =$ jumlah sampel yang digunakan. Kesimpulan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada, jika nilai Durbin-Watson

berada pada *range* nilai dU hingga (4-dU) maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat autokorelasi. Nilai kritis yang digunakan adalah default spss = 5%. Cara yang lain adalah dengan menilai tingkat probabilitas, jika > 0.05 berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya (Wibowo, 2012 : 102).

3.5.3 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Variabel penjelas yang lebih dari satu buah inilah yang kemudian akan dianalisis sebagai variabel-variabel yang memiliki hubungan – pengaruh, dengan , dan terhadap, variabel yang dijelaskan atau variabel dependen. Didalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi (Wibowo, 2012 : 126).

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*) digunakan regresi linear. Bentuk persamaannya regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 5.5 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = variabel dependen yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

x_1 = variabel independen

x_2 = variabel independen

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat) (Wibowo, 2012 : 135).

Berikut penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan tiga buah variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 6.6 Koefisien Determinasi

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 = Korelasi variabel x_2 dengan y

rx_1x_2 = Korelasi variabel x_1 dengan variabel x_2

Dalam penelitian ini, nilai koefisien korelasi yang diperoleh akan digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*). Menurut (Priyatno, 2010 : 81) *Adjusted R Square* adalah koefisien determinasi yang disesuaikan (untuk regresi yang menggunakan 3 atau lebih variabel independen biasanya menggunakan koefisien determinasi ini).

3.5.4.2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen . Prosedur pengujian sebagai berikut (Priyatno, 2010:86):

1. Taraf signifikansi t menggunakan 0.05
2. Penentuan t hitung dan t tabel:
 - a) t hitung dilihat pada tabel *coefficients*.
 - b) t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ (uji sisi 2) dengan df $n-k-1$ (k adalah jumlah variabel independen).
3. Pengambilan keputusannya :
 - a) t hitung \leq t tabel atau -t hitung \geq -t tabel. Jadi, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) t hitung $>$ t tabel atau -t hitung $<$ -t tabel. Jadi, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4.3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya sebagai berikut (Priyatno, 2010 : 83):

1. Taraf signifikansi t menggunakan 0.05
2. Penentuan t hitung dan t tabel:
 - a) t hitung dilihat pada tabel ANOVA.
 - c) t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikasi 0.05 dengan $df_1=k-1$ dan $df_2 = n-k$ (k adalah jumlah variabel).
3. Pengambilan keputusannya :
 - c) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$. Jadi, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - d) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$. Jadi, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepri – Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan September 2017 s/d bulan Januari 2018 dengan 14 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi.

Tabel 5.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Sept 2017	Oktober 2017				Nov 2017		Des 2017		Januari 2018				Feb 2018
		1	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	3	4	1
1.	Penentuan Topik Penelitian														
2.	Penentuan Judul Penelitian														
3.	Pengajuan Bab I														
4.	Pengajuan Bab II														
5.	Pengajuan Bab III														
6.	Pengajuan Bab IV dan Bab V														
7.	Pengumpulan Skripsi														